

**EKONOMI KELUARGA DONATUR KEGIATAN *MUJAHADAH* DI
KAMPUNG KEPUH, KLITREN, GONDOKUSUMAN, YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Disusun Oleh:

Nuzulul Dyah Arum Putri
12720009

PRODI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2016



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

Jl Marsda Adi Sucipto, Telp.(0274) 583000, Fax 519571, Yogyakarta 55288

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara

Nama : Nuzulul Dyah Arum Putri

Nim : 12720009

Prodi : Sosiologi

Judul : Ekonomi Keluarga Donatur Kegiatan *Mujahadah* di Kampung
Kepuh, Klitren, Gondokusuman, Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Sosiologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 September 2016

Pembimbing

Dr. Yayan Suryana, S.Ag., M.Ag.

NIP.19701013 199803 1 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Nuzulul Dyah Arum Putri

No. Induk Mahasiswa : 12720009

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Sosiologi

Alamat Rumah : Jalan Urip Sumoharjo, Kepuh GK III/1096, RT44/RW11,
Kelurahan Klitren, Kecamatan Gondokusuman, Kota
Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang saya ajukan benar asli hasil karya ilmiah saya tulis sendiri bukan plagiasi dari karya ilmiah atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 19 September 2016

Yang menyatakan,



Nuzulul Dyah Arum Putri

NIM.12720009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-324/Un.02/DSH/PP.00.9/11/2016

Tugas Akhir dengan judul : EKONOMI KELUARGA DONATUR KEGIATAN MUJAHADAH DI KAMPUNG
KEPUH, KLITREN, GONDOKUSUMAN, YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUZULUL DYAH ARUM PUTRI
Nomor Induk Mahasiswa : 12720009
Telah diujikan pada : Jumat, 21 Oktober 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Yayan Suryana, M.Ag
NIP. 19701013 199803 1 008

Penguji I

Dr. Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A.
NIP. 19711207 200901 1 003

Penguji II

Drs. Musa, M.Si
NIP. 19620912 199203 1 001

Yogyakarta, 21 Oktober 2016
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan untuk:

1. Ibunda dan ayahandaku tercinta.
2. Saudara dan sahabatku tersayang.
3. Dosen-dosen Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
4. Almamater Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Prodi Sosiologi Angkatan 2012.
5. Teman-Teman KKN Angkatan 86, khususnya untuk Kelompok KKN 134.
6. Pemimpin dan Pengurus Kegiatan *Mujahadah* Masjid Asy-Syifa' Kepuh.
7. Donatur *Mujahadah* Masjid Asy-Syifa' Kepuh.

HALAMAN MOTTO

**“It is difficult to be patient but to waste the
rewards for patience is worse.”**

-Abu bakar (r.a)-



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamin. Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya. Atas izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mewariskan ilmu serta penuntun hidup yang mencerahkan umat manusia dan yang selalu kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan moril maupun materil, serta bimbingan dan kerjasama dari banyak pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.Mochamad Sodik, SH,S.Sos,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Achmad Zainal Arifin, Ph.D selaku ketua Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Yayan Suryana, S.Ag., M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar, peduli, penuh pengertian, dan terbuka dalam meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan kepada penulis.
4. Bapak Dr. Phil. Achmad Norma Permata, MA selaku dosen penguji I dalam munaqosyah saya.
5. Bapak Drs. Musa, M.Si selaku dosen penguji II dalam munaqosyah saya.

6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
7. Orang tua tercinta, Bapak Yulianto dan Ibu Maini yang telah sabar menunggu dan membantu kesuksesanku.
8. Kakakku Amelia Permata Putri, S.Hum yang telah memberi masukan dalam pembuatan skripsi ini.
9. Kawanku Ade, Asma', Adnan, Dani, Dika, Edah, Elis, Enggar, Enni, Esha, Fahmi, Fitria, Gunawan, Ifah, Iin, Intan, Isty, Jeha, Mail, Muna, Nia, Nisa, Oci', Ria, Rifka, Santoso, Sani, Tini, Uday, dan Uul yang sama-sama berjuang sekaligus saling memberikan dukungan.
10. Temanku Arisna Sera Wati Ningsih, S.Si, Bonita Nauli Octavia, Farida Ismaini Amin dan Muhammad Zeni Rohmactul Ilyas, S.Pd.I yang ikut menanti kesuksesanku.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi akademik dan masyarakat. Penulis menyadari tidak ada yang sempurna di dunia ini. Penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun dapat melengkapi penyempurnaan penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta, 19 September 2016

Nuzulul Dyah Arum Putri

NIM.12720009

Abstrak

Mujahadah merupakan kegiatan dzikir dan do'a bersama sebagai inti kegiatan dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Salah satu kegiatan *mujahadah* yang berlangsung yaitu di wilayah Kampung Kepuh. Kegiatan tersebut berisikan lantunan shalawat nariyah yang berfokus untuk mengatasi problem kehidupan. Akan tetapi masyarakat justru aktif dalam menyumbangkan konsumsi pada kegiatan tersebut. Padahal ekonomi keluarga mereka juga memiliki kebutuhan untuk dipenuhi. Mereka tetap memutuskan untuk mengutamakan menyumbang dalam aktivitas kegiatan *mujahadah*. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran ekonomi keluarga donatur kegiatan *mujahadah* di Kampung Kepuh, faktor-faktor yang mendorong masyarakat tersebut untuk menyumbang, dan persepsi para donatur mengenai dampak ekonomi keluarganya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Teori Pertukaran Peter M. Blau. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam pengaturan keuangan keluarga donatur yaitu, terdapat keputusan bekerja untuk dapat menyumbang, dan terdapat keputusan menyumbang untuk dapat memenuhi *haajat*. Faktor-faktor yang mendorongnya dikarenakan, donatur berorientasi pada ketaatan Tuhan, berorientasi pada perolehan berkah, dan berorientasi pada jaringan masyarakat. Dampak yang dirasakan terhadap ekonomi mereka adalah mendapat ketenangan.

Kata Kunci: *Mujahadah, Donatur, Ekonomi Keluarga*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori.....	13

F.	Metode Penelitian.....	20
G.	Sistematika Pembahasan.....	23
BAB	II: RUANG LINGKUP MASJID DAN LINGKUNGAN SOSIAL	
	KEGIATAN <i>MUJAHADAH</i> KAMPUNG KEPUH	
A.	Profil Masjid Asy-Syifa’	
1.	Sejarah Masjid Asy-Syifa’.....	25
2.	Struktur Keta’miran Masjid Asy-Syifa’.....	27
3.	Struktur Remaja Masjid Asy-Syifa’.....	29
4.	Kegiatan Masjid Asy-Syifa’.....	30
B.	Kondisi Demografi	
1.	Letak Geografis.....	32
2.	Kondisi Sosial Masyarakat.....	34
3.	Kondisi Pendidikan Masyarakat.....	35
4.	Kondisi Agama Masyarakat.....	37
5.	Kondisi Ekonomi Masyarakat.....	38
C.	Profil Informan	
1.	Bapak Rahmadi.....	40
2.	Bapak Sabariatin Widi Nugroho.....	40
3.	Bapak Suwanto.....	40
4.	Bapak Dananto.....	41

5.	Bapak Muhammad Nawawi M.Si.....	41
6.	Ibu Sriyati binti Ngusman.....	41
7.	Bapak Agus Anwar S.Ag.....	42
8.	Ibu Nanik.....	42
9.	Ibu Nadiyah.....	43
10.	Ibu Viprianingsih.....	43
11.	Ibu Trimah.....	44
12.	Ibu Sukartini.....	44
13.	Ibu Sri.....	45

BAB III: EKSISTENSI KEGIATAN *MUJAHADAH* DAN DONATUR DI KAMPUNG KEPUH

A. Profil Kegiatan *Mujahadah*

1.	Sejarah Kegiatan <i>Mujahadah</i>	46
2.	Tujuan Kegiatan <i>Mujahadah</i>	49
3.	Susunan Kegiatan <i>Mujahadah</i>	50
4.	Struktur Kepengurusan Kegiatan <i>Mujahadah</i>	52

B. Donatur Kegiatan *Mujahadah*

1.	Adanya Donatur dalam Kegiatan.....	54
2.	Sistem Donatur dalam Kegiatan.....	56
3.	Dukungan Finansial Donatur Terhadap Kegiatan.....	57

4. Ketentuan Donatur dalam Memberikan Sumbangan Kegiatan.....	60
5. Manfaat Memberikan Sumbangan Bagi Donatur Kegiatan.....	64
BAB IV: RITUAL MENYUMBANG KELUARGA DONATUR <i>MUJAHADAH</i> DI KAMPUNG KEPUH	
A. Pengaturan Keuangan dalam Keluarga.....	69
1. Bekerja Untuk Menyumbang.....	70
2. Menyumbang Untuk Terpenuhinya <i>Haajat</i>	73
B. Kegunaan Menyumbang Bagi Kehidupan Donatur.....	77
1. Berorientasi Pada Ketaatan Terhadap Tuhan.....	78
2. Berorientasi Pada Perolehan Berkah.....	82
3. Berorientasi Pada Jaringan Masyarakat.....	84
C. Keunikan Hubungan Pertukaran Antara Donatur, <i>Mujahadah</i> , dan Allah.....	87
BAB V: PENUTUP	
Kesimpulan.....	94
Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1: Struktur Keta' miran Masjid Asy-Syifa' Kepuh 2013-2018.....	27
Tabel 2: Struktur Remaja Masjid Asy-Syifa' Kepuh 2013-2018	29
Tabel 3: Jumlah RT di Kampung Kepuh	33
Tabel 4: Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Kelurahan Klitren..	35
Tabel 5: Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Kelurahan Klitren	37
Tabel 6: Jumlah Penduduk Berdasarkan Ekonomi di Kelurahan Klitren	39
Tabel 7: Perekonomian Keluarga Donatur <i>Mujahadah</i>	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi keluarga merupakan masalah keuangan dalam pemenuhan kebutuhan yang terjadi pada suatu keluarga.¹ Kebutuhan tersebut dapat mencakup kebutuhan utama maupun kebutuhan sampingan. Kebutuhan utama merupakan kebutuhan minimal yang dapat mempertahankan kelangsungan hidup manusia. Bernilainya kebutuhan tersebut mengakibatkan keterbatasan pada sumber daya yang ada. Kebutuhan sembako di Indonesia pada tahun 2015 misalnya, beras meningkat pada kisaran Rp 10.810/kg, minyak goreng 11.300/kg, bawang putih Rp 23.000/kg, gula pasir Rp 12.700/kg, dan daging Rp 108.000/kg.² Hal tersebut membebani masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Kebutuhan sekunder di sisi lain juga memberikan dampak terhadap kebutuhan keluarga karena kebutuhan tersebut mempengaruhi kehidupan masyarakat secara luas. Kebutuhan yang dimaksud misalnya kebutuhan membeli *hand phone*, membeli kendaraan, dan berbelanja di *mall*. Kebutuhan barang berkualitas tinggi seperti itu

¹Safir Senduk, *Seri Perencanaan Keuangan Keluarga: Mengelola Keuangan Keluarga*, Cet.5, (Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2006), hlm.xiv.

²Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, *Kenaikan Harga Sembako Resahkan Masyarakat*. Sumber: <http://www.dpr.go.id/berita/detail/id/10318.html>. Diakses tanggal 08 Februari 2016. Pukul 21.44 Wib.

diperuntukkan untuk meningkatkan kualitas kerja yang dihasilkan. Pekerjaan dapat diselesaikan secara maksimal dengan penggunaan waktu dan tenaga yang lebih sedikit. Pilihan semacam itu merupakan hasil pertimbangan untuk memberikan keuntungan pribadi dan menekan penderitaan.³

Peningkatan kebutuhan masyarakat tersebut diikuti dengan persoalan mengenai ketersediaan simpanan masyarakat. Simpanan masyarakat merupakan modal keluarga dalam memenuhi kebutuhan yang mendesak sekaligus untuk mempersiapkan kebutuhan masa depan. Masyarakat tidak bisa menghindari kebutuhan yang mendesak seperti halnya untuk memenuhi biaya pengobatan keluarga maupun memenuhi persiapan pendidikan anak. Masyarakat tidak dapat memungkiri bahwa diperlukan adanya perencanaan mengenai ketersediaan untuk mencapai kebutuhan yang diinginkan.

Perencanaan keuangan keluarga tidak ditujukan untuk mencapai tujuan kekayaan, tetapi melakukan pendisiplinan langkah dalam mengontrol diri, sehingga dapat menyediakan kondisi keuangan yang terbaik bagi keluarga.⁴ Perencanaan tersebut selain berhubungan dengan masalah internal keluarga juga berhubungan dengan perilaku sosial di masyarakat. Faktor yang menyebabkan munculnya perilaku sosial di masyarakat yaitu adanya kepedulian masyarakat terhadap individu lainnya. Masyarakat kota saat ini dihadapkan oleh adanya sikap individualis. Kepentingan

³Damsar dan Indriyani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm.36.

⁴Heru Hustriyadi Wibawa, *Perencanaan Keuangan Keluarga (Sebuah Langkah Menuju Keluarga Sejahtera)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003), hlm.55.

pribadi menjadi hal yang lebih diutamakan oleh masyarakat. Sikap saling peduli dan adanya rasa kerjasama di masyarakat semakin menipis, sehingga hubungan masyarakat menjadi tidak harmonis.

Keharmonisan masyarakat dapat dicapai jika masyarakat tidak hanya memperhitungkan kebutuhan hidupnya saja, tetapi hubungannya dengan masyarakat juga ikut diperhitungkan. Kesadaran tersebut dapat dicapai apabila masyarakat memahami moral Islam secara mendalam. Jadi bukan hanya sekedar mengerti kebaikan dan keburukan, tetapi mendalami dan mengaplikasikannya dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat. Apabila masyarakat menjalin hubungan yang baik, maka tidak ada pihak yang saling merugikan dan kedamaian mampu terjaga. Hubungan dan pergaulan masyarakat yang terus terjadi secara teratur bertujuan untuk mempertahankan kehidupan yang selalu harmonis⁵, seperti dalam Islam yang mengajarkan kita akan pentingnya persaudaraan Islam.

Berbagai kelompok aliran keagamaan saat ini telah banyak menyebar di Indonesia. Bahkan mereka telah membawa dirinya menjadi organisasi Islam untuk memperluas ajarannya. Organisasi keagamaan tersebut berfungsi untuk mendidik moral dan pengetahuan masyarakat Islam secara luas, sehingga ajaran agama Islam dapat selalu ada di kehidupan masyarakat. Di Indonesia misalnya, terdapat dua organisasi terbesar, yaitu Nahdatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah. NU mengalami

⁵Sidi Gazalba, *Masyarakat Islam: Pengantar Sosiologi & Sosiografi*, (Kuala Lumpur: Pustaka Antara, 1976), hlm.28.

berkembang pesat di wilayah Jawa Tengah. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari banyaknya cabang yang didirikan oleh organisasi keagamaan tersebut. Pada muktamar ke-4 organisasi keagamaan tersebut telah mampu mendirikan 31 cabang, melebihi tempat kelahirannya di Jawa Timur yang hanya memiliki 21 cabang.⁶ Hal tersebut menunjukkan bahwa peran kiai pengikut NU sejak dulu telah menyebar dengan pesat di wilayah Jawa Tengah.

Mujahadah merupakan salah satu dari ciri khas kegiatan keagamaan yang diusung oleh NU. Penyebarannya selama ini dipengaruhi oleh peran kiai yang mengikuti ajaran NU. *Mujahadah* berasal dari kata *jahada* yang artinya bersungguh-sungguh.⁷ Kegiatan *Mujahadah* merupakan suatu kegiatan dzikir dan do'a bersama dengan tujuan untuk mendekatkan diri pada Allah.⁸ Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa *mujahadah* merupakan kegiatan melantunkan dzikir dan do'a bersama dengan bersungguh-sungguh. Shalawat yang digunakan beragam, di antaranya shalawat munjiat, shalawat nariyah, shalawat fatih, shalawat anwar, atau shalawat kamaliyah.⁹ Kegiatan tersebut pada umumnya dilakukan 40 hari sekali, mingguan, tengah bulan, atau bulanan. Tidak adanya ketentuan khusus dalam melaksanakan kegiatan tersebut mempermudah masyarakat dalam menjalankan

⁶ Martin Van Bruinessen, *NU: tradisi, Relasi-Relasi Kuasa, Pencarian Wacana Baru*, (Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara, 1994), hlm.48-49.

⁷G.B. Soewito, dan M. Karim, *Kamus Tiga Bahasa: Arab, Inggris, dan Indonesia*, (Surabaya: Mitra Pelajar, 2005), hlm.153

⁸M. Nawawi, *Al-Mujahadah: Dzikir dan Do'a*, (Yogyakarta: Namela, 2012), hlm.3.

⁹Zainul Mu'ien Husni, *Shalawat Seribu Hajat: Membedah Rahasia Shalawat Nariyah*, (Yogyakarta: Pustaka Amaliyah, 2012), hlm.19.

kegiatan *mujahadah* ini. Pelaksanaannya dapat dilakukan di dalam rumah, masjid, maupun pondok pesantren.

Masjid menjadi tempat utama bagi masyarakat dalam melakukan berbagai kegiatan keagamaan. Bangunan tersebut saat ini telah banyak dibangun di wilayah Kota Yogyakarta. Data Kementerian Agama Tahun 2014 menunjukkan bahwa tercatat sebanyak 494 masjid berdiri di Kota Yogyakarta.¹⁰ Salah satunya adalah masjid Asy-Syifa' yang berada di Kampung Kepuh. Masjid tersebut mengadakan kegiatan *mujahadah* dengan melantunkan shalawat Nariyah. Shalawat nariyah merupakan shalawat yang paling populer di NU.¹¹ Shalawat ini menjelaskan mengenai bagaimana masyarakat mengatasi problem kehidupan, seperti mengenai kelancaran rezeki.¹² Namun, bagaimana dampak yang diakibatkan jika peserta memilih menyumbangkan rezekinya dalam kegiatan *mujahadah* tersebut, padahal mereka memiliki keluarga yang kebutuhannya harus dipenuhi?

Masalah utama yang dihadapi adalah mengapa masyarakat mengutamakan untuk menyumbang dalam kegiatan *mujahadah*. Data empiris memperlihatkan bahwa ekonomi yang sempit mendorong masyarakat menengah ke bawah untuk berhutang. Keputusan tersebut digunakan sebagai alternatif dalam mempertahankan ekonomi mereka. Namun dampak yang diakibatkan justru memberatkan kelanjutan hidup

¹⁰Kementerian Agama, *Data Masjid Se-Kota Yogyakarta Tahun 2014*. Sumber: <http://yogyakarta.kemenag.go.id/file/file/effi/sevi1425279305.pdf>. Diakses tanggal 26 Januari 2016. Pukul 04.46 Wib.

¹¹Zainul Mu'ien Husni, *Shalawat Seribu Hajat: Membedah Rahasia Shalawat Nariyah*, (Yogyakarta: Pustaka Amaliyah, 2012), hlm.19.

¹²*Ibid.*, hlm.50.

mereka. Beban yang mereka keluarkan jauh lebih banyak karena jumlah bunga menumpuk.¹³ Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa masyarakat dari kalangan tersebut belum saatnya untuk menjadi donatur. Mereka masih memiliki prioritas untuk memenuhi kebutuhan utama mereka. Meskipun begitu menjadi donatur dalam kegiatan *mujahadah* tetap menjadi bagian dari aktifitas kehidupan mereka.

Masyarakat kelas atas di sisi lain hidup dalam kondisi di mana mereka memiliki kemampuan untuk menyumbangkan kelebihan dari hartanya. Ketertarikan masyarakat dalam menolong tetangganya cenderung menjadi lebih mudah untuk direalisasikan. Namun masyarakat juga memiliki pertimbangan dalam memilih untuk menyumbangkan hartanya. Meskipun mereka memiliki keinginan untuk menolong tetangga sekitarnya hal tersebut dilakukan pada waktu tertentu saja. Mereka lebih memilih rutin dalam menyumbangkan hartanya pada kegiatan masjid seperti dalam kegiatan *mujahadah*.¹⁴ Itu menunjukkan bahwa masyarakat lebih mengutamakan untuk menjadi donatur dalam kegiatan *mujahadah*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan di latar belakang peneliti menyimpulkan rumusan masalah berikut ini:

¹³Wawancara dengan Ibu Sri, tanggal 16 Februari 2016, pukul 12.52 Wib.

¹⁴Wawancara dengan Ibu Nadiyah, tanggal 16 Februari 2016, pukul 09:29 Wib.

1. Bagaimana gambaran ekonomi keluarga donatur kegiatan *mujahadah* di Kampung Kepuh?
2. Faktor-Faktor apa yang mendorong masyarakat untuk menyumbang dalam kegiatan *mujahadah* di Kampung Kepuh tersebut?
3. Bagaimana persepsi para donatur tersebut mengenai dampak ekonomi keluarganya?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui gambaran ekonomi keluarga donatur kegiatan *mujahadah* di Kampung Kepuh.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mendorong masyarakat untuk menyumbang dalam kegiatan *mujahadah* di Kampung Kepuh tersebut.
3. Mengetahui persepsi para donatur mengenai dampak ekonomi keluarganya.

Manfaat penelitian ini, yaitu:

a. Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Sosiologi Ekonomi.
2. Memberikan dorongan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih dalam lagi pembahasan mengenai kegiatan *mujahadah*.

b. Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat mengaplikasikan teori yang didapatkan selama mengikuti proses pembelajaran akademik.
2. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai perilaku masyarakat dalam mengambil keputusan untuk menjadi donatur.

D. Tinjauan Pustaka

Studi mengenai kegiatan *mujahadah* sampai saat ini telah dilakukan oleh peneliti lainnya. Penelitian tersebut diteliti dari berbagai aspek, seperti dari aspek penguatan ideologi¹⁵ dan penguatan pelaku¹⁶. Aspek penguatan ideologi menjelaskan bagaimana *mujahadah* mampu menguatkan cara berfikir masyarakat dalam memperluas pengetahuan keagamaannya. Di sisi lain, aspek penguatan pelaku menguatkan cara berfikir masyarakat untuk meningkatkan etos kerja dan mengontrol diri dalam menghindari perilaku negatif.

Penelitian mengenai donatur sampai saat ini juga telah diteliti dari aspek perubahan perilaku dan dari aspek pendorong. Meskipun penelitian tersebut sama-sama membahas mengenai hubungan masyarakat, namun peneliti melihat bahwa penelitian mengenai keterkaitan antara kegiatan *mujahadah* dengan donatur belum pernah dilakukan.

¹⁵Ideologi merupakan cara berfikir seseorang atau suatu golongan.

¹⁶Pelaku merupakan orang yang melakukan suatu perbuatan.

Berdasarkan pandangan tersebut peneliti membaca bahasan tersebut dengan sudut pandang perilaku ekonomi. Peneliti melihat kegiatan *mujahadah* mampu menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi mendukung keberlangsungan kegiatan. Keputusan donatur untuk menyumbang dilakukan tanpa adanya unsur paksaan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menekankan manfaat keberadaan *mujahadah* di tengah masyarakat dan keberadaan tradisi yang mengikat perilaku donatur. Penelitian-penelitian tersebut dapat dilihat berikut ini.

Penelitian yang dilihat dari aspek ideologi nasionalisme yaitu dalam Thesis milik Afad¹⁷. Berbeda dengan penelitian ini yang dibahas dengan teori pertukaran sosial milik Peter M. Blau, penelitian tersebut menggunakan Teori Strukturasi Giddens dan Teori Konsep Identitas milik Hall, Barker, dan Giddens. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa kegiatan sholawat mampu membangun rasa nasionalisme pada masyarakat. Pendidikan nasionalisme tersebut dibangun melalui ceramah yang dibingkai dengan kerangka nasionalisme dan menyanyikan syair yang bernuansa nasionalisme. Masyarakat diarahkan untuk berperilaku menghormati keyakinan agama lain serta menghindari perilaku kekerasan.

¹⁷ Mochammad Najmul Afad, *Konstruksi Identitas Nahdatul Ulama' dalam Peringatan Maulid Kanzus Sholawat di Kota Pekalongan*. Thesis, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Semarang, 2015.

Penelitian lain yang melihat dari aspek penguatan ideologi keagamaan dapat dilihat dalam tulisan Zamhari¹⁸. Zamhari menjelaskan perkembangan sufi yang berlangsung di perkotaan. Kelompok majelis dzikir dan shalawat mampu memberikan alternatif dalam mempermudah umat muslim untuk meningkatkan kehidupan spiritualnya. Praktek dzikir dan shalawat tidak terbatas dilakukan pada kelompok tarekat namun juga dapat dilakukan di masjid. Pengikut majelis dzikir dan shalawat tidak memerlukan pengakuan sumpah pada pemimpin kelompok, bahkan mereka diperbolehkan mengikuti kelompok majelis dzikir dan shalawat lainnya.

Penelitian lain yang membahas aspek penguatan pelaku dapat dilihat pada skripsi milik Chaerul Arif, skripsi milik Masruroh, dan jurnal milik Adni. Skripsi milik Arif¹⁹ menggunakan Teori Konstruksi Realitas Sosial milik Peter L. Berger. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan yang menyatakan bahwa *mujahadah* mampu memunculkan sikap *nrimo* masyarakat. Sikap *nrimo* yang dimaksud bukanlah menyerah dengan kondisi yang dihadapinya. Masyarakat menerima takdir yang diberikan melalui usaha keras yang telah dilakukan, di antaranya dalam etos kerja, perilaku berhemat, dan perilaku dalam bekerja. Bekerja lebih dianggap sebagai perintah agama dibandingkan sebagai tujuan hidup. Akibatnya masyarakat tidak lagi menjadikan materi sebagai ukuran hidup.

¹⁸Arif Zamhari, "Socio-Structural Innovations In Indonesia's Urban Sufism: The Case Study of the Majelis Dzikir and Shalawat Nurul Mustafa", dalam *Journal of Indonesian Islam*, Vol.7, No.1, June 2013, hlm.119-144.

¹⁹Chaerul Arif, *Mujahadah dan Sikap Hidup Nrimo Pedagang Plaza Parakan Kec.Parakan Kab.Temanggung*. Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Skripsi Masruroh²⁰ menggunakan teori behaviorisme milik Skinner. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa *mujahadah* mampu meningkatkan kontrol diri. Individu mampu mendahulukan prioritas yang dicapai, mengejar ketertinggalan dan kekurangannya. Ketenangan yang diperoleh mampu mendorong individu untuk berfikir positif, sehingga terhindar dari hal-hal yang menyimpang. Individu dapat mengatur dirinya untuk menghindari pikiran-pikiran negatif, yaitu pikiran yang mampu menimbulkan kemarahan. Perubahan cara berfikir tersebut membantu individu untuk mengontrol dirinya sendiri.

Jurnal milik Adni²¹ melakukan analisis dengan menggunakan teori struktural fungsional Talcot Parsons. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa Keberadaan majelis dzikir merupakan wadah dalam mempersatukan dan membentuk masyarakat yang berakhlakul karimah. Untuk membina akhlak yang baik, remaja sebagai individu yang mulai berbaur di tengah masyarakat diberikan pengajaran pendidikan keagamaan. Sehingga mereka diarahkan untuk lebih siap dalam menghadapi masyarakat. Sasaran majelis dzikir dan shalawat tersebut tidak membedakan maupun membatasi ras, daerah, aliran, maupun status sosial. Pengurus memberikan pembinaan akhlak dan moral dengan kegiatan dzikir, tausiah, dan do'a

²⁰ Masruroh, *Pengaruh Intensitas Mengikuti Mujahadah Nihadlul Mustaghfirin Terhadap Kontrol Diri Santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sidayu Batang*. Skripsi, Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 2012.

²¹ Adni, "Pola Pembinaan Majelis Taklim Dzikir Nur Al-Mu'Min dalam Pembentukan Karakter Remaja di Kelurahan Parit Tokaya Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak", dalam *Jurnal Sociologique*, Vol.3, No.3, September 2015, hlm.1-12.

yang langsung dipimpin oleh pembina. Setiap anggota yang dibina di arahkan untuk menjalankan program amalan-amalan dzikir yang diberikan.

Penelitian mengenai kegiatan donatur dapat dilihat dari aspek perubahan perilaku dan aspek pendorongnya. Penelitian dari aspek perubahan perilaku milik Prasetyadi²² menjelaskan bahwa terdapat perubahan cara menyumbang di perkotaan. Masyarakat perkotaan menggunakan uang sebagai bentuk sumbangan karena adanya perkembangan ekonomi. Masyarakat kota yang tidak memiliki halaman tidak bekerja menghasilkan hasil bumi sendiri. Mereka mencari penghasilan dalam sektor pemerintahan, perdagangan, dan jasa. Hasil pekerjaan tersebut dinilai dalam bentuk uang, sehingga keluarga yang memiliki hajatan²³ menggunakan uang sebagai alat tukar untuk memperoleh lahan yang dapat digunakan menyelenggarakan acara pernikahan. Melihat kondisi tersebut masyarakat beranggapan bahwa uang merupakan cara efektif dalam membantu mengurangi beban keluarga yang memiliki hajatan.

Penelitian dari aspek pendorong dapat dilihat dari penelitian milik Ratri²⁴ yang dianalisis dengan menggunakan teori solidaritas Paul Jhonson. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa perilaku menyumbang dilakukan untuk melestarikan tradisi yang telah diwariskan secara turun temurun. Prosesi pernikahan yang panjang

²² Robertus Prasetyadi, *Perubahan Tradisi Sumbang-Menyumbang dalam Upacaran Perkawinan di RW 03, Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta*. Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atmajaya, 2010.

²³ Acara seperti pada pertemuan resmi yang diadakan untuk menerima tamu pada pesta perkawinan.

²⁴ Franseska Dian Ratri, *Pergeseran dan Pemaknaan Tradisi Nyumbang dalam Pernikahan (Studi tentang Pergeseran Makna Tradisi Nyumbang di Dusun Jatirejo, Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta)*. Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gajah Mada, 2014.

dan membutuhkan biaya yang besar memberikan pemahaman pada masyarakat mengenai pentingnya menyumbang. Selain itu, perilaku tersebut juga didorong oleh adanya harapan bahwa ada timbal balik untuk mendapatkan perilaku yang sama dari masyarakat lainnya. Apabila masyarakat tidak memenuhinya, maka mereka memperoleh sanksi sosial berupa cibiran dan gunjingan. Masyarakat juga memanfaatkan media tersebut untuk memperoleh peningkatan status sosial. Hal tersebut mereka lakukan dengan memberikan jumlah sumbangan uang yang besar kepada keluarga yang memiliki hajatan.

E. Kerangka Teori

Untuk mengurai teori yang digunakan dalam penelitian ini, terlebih dahulu peneliti menjelaskan mengenai pengertian donatur dan *mujahadah*. Donatur merupakan seseorang yang memberikan sumbangan pada suatu perkumpulan dalam bentuk uang.²⁵ Donatur yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu orang yang mengeluarkan sejumlah uang untuk disumbangkan pada suatu kelompok dalam bentuk konsumsi. Hal itu dikarenakan, donatur yang memberikan sumbangan dalam penelitian ini mengatur penggunaan uang sumbangannya secara pribadi. Selain itu, peran seorang donatur pada dasarnya dapat bersifat wajib maupun sukarela. Namun,

²⁵Meity Taqdir Qodratillah dkk., *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, cet.1, edisi 1, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2011), hlm.101.

yang terjadi dalam penelitian ini bersifat sukarela, sehingga pelaku dibebaskan untuk mengambil keputusan. Tidak semua masyarakat memutuskan untuk menjadi donatur.

Sedangkan untuk pengertian *mujahadah* seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, merupakan kegiatan melantunkan dzikir dan do'a bersama dengan bersungguh-sungguh. Pada kegiatan ini, donatur lebih berperan pada pemberian sumbangan konsumsi. Kebutuhan lainnya tidak terlalu dibutuhkan karena kegiatan *mujahadah* merupakan kegiatan yang berfokus pada keberadaan pemimpinnya. Pemimpin yang memiliki kemampuan agama tinggi, lebih mampu untuk membimbing masyarakat umum yang minim pemahaman terhadap agama. Posisi tersebut tidak dapat digantikan dengan sembarang orang. Oleh karena itu, kegiatan *mujahadah* tidak memerlukan sumbangan tenaga. Kegiatan menyumbang tersebut kemudian dialihkan dengan memberikan sumbangan berupa konsumsi.

Peneliti beranggapan bahwa menyumbang pada kegiatan *mujahadah* dapat berpengaruh terhadap masyarakat yang menjadi donatur, karena sumbangan konsumsi berasal dari uang yang diatur sendiri oleh donatur. Untuk itu, peneliti juga memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai pengertian ekonomi keluarga. Ekonomi keluarga menurut Saphir Senduk²⁶ adalah masalah keuangan yang terjadi pada suatu keluarga.²⁷ Masalah tersebut berasal dari adanya tujuan-tujuan pengeluaran uang yang dilakukan dalam keluarga. Tujuan pengeluaran yang dimaksud juga termasuk

²⁶Safir senduk adalah perencana keuangan yang memiliki peran untuk membantu keluarga lain dalam mengatur keuangan keluarga.

²⁷Safir Senduk, *Seri Perencanaan Keuangan Keluarga: Mengelola Keuangan Keluarga*, Cet.5, (Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2006), hlm.xiv.

mengenai pengeluaran untuk menyumbang. Menurut Saphir Senduk, menyumbang memberikan ajaran untuk tidak individualis dan hidup dengan mengejar uang.²⁸ Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan menyumbang memberikan pengaruh positif bagi masyarakat dan pelaku.

Masyarakat berada dalam kondisi di mana selain masalah jumlah pengeluaran, jumlah pemasukan yang dimiliki suatu keluarga juga berbeda-beda, tergantung dengan sumber pendapatannya. Sisa uang keluarga dapat diperoleh dengan melakukan perhitungan pemasukan dikurangi pengeluaran. Pendapatan dan pengeluaran dicantumkan berdasarkan pos-pos yang memiliki angka besar dan tidak sering berubah.²⁹ Hasil sisa uang keluarga dijadikan pedoman untuk membandingkan pertimbangan yang dilakukan dalam mengatur anggaran keluarga. Manajemen keuangan yang dilakukan suatu keluarga memberikan gambaran yang membuktikan mengenai cukup tidaknya kebutuhan suatu keluarga.

Untuk membaca kondisi ekonomi keluarga donatur dalam kegiatan *mujahadah* tersebut, maka diperlukan analisis mengenai pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan oleh masyarakat terkait dengan ekonomi keluarga. Hal tersebut berkaitan dengan keuntungan apa yang diberikan dari menyumbang dalam kegiatan *mujahadah*. Keuntungan dalam teori sosiologi terdapat pada pembahasan mengenai teori pertukaran. Sosiologi mengkaji pertukaran yang terjadi secara menyeluruh

²⁸*Ibid*, hlm.146-147.

²⁹*Ibid*, hlm.16.

dengan melihat susunan hubungan sosial yang terjalin di antara masyarakat.³⁰ Melalui buku yang ditulis Salim, dijelaskan bahwa teori pertukaran menurut Peter M. Blau memiliki suatu hubungan ketergantungan. Ketergantungan yang dimaksud terjadi karena adanya pertukaran sosial di tingkat mikro, yang mengakibatkan kemunculan struktur sosial di tingkat makro.³¹ Jadi pertukaran yang dilakukan masyarakat memiliki pengaruh pada struktur sosial masyarakat. Pertukaran yang dilakukan masyarakat saling membawa keuntungan bagi masyarakat satu dengan lainnya. Balasan yang diperoleh dapat berupa ekstrinsik maupun intrinsik. Syarat terjadinya suatu pertukaran sosial yaitu berorientasi pada tujuan-tujuan yang tercapai jika melakukan interaksi dengan orang lain. Perilaku tersebut berperan sebagai alat yang dipergunakan seseorang untuk mencapai tujuannya.³²

Apabila seseorang membutuhkan sesuatu dari orang lain, tetapi tidak mampu memberikan hal sebanding dari apa yang diberikan, maka orang tersebut dapat memaksa orang lain untuk membantunya. Orang lain mampu membantu mencari sumber lain untuk memenuhi kebutuhannya, mencoba terus bergaul dengan baik tanpa mendapatkan apa yang dibutuhkan dari orang lain, atau memberikan penghormatan sama dengan yang diberikan orang lain.³³ Standar pertukaran yang adil barulah terjadi jika seseorang pada masa lampau menerima *reward* tertentu dalam

³⁰Agus Salim, *Pengantar Sosiologi Mikro*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm.46.

³¹*Ibid*, hlm.55-56.

³²Margaret M. Poloma, *Sosiologi Kontemporer*, cet.9, edisi 1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.81-82.

³³George Ritzer, dan Douglas J.Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.369.

suatu pertukaran. *Reward* tersebut dapat meningkat jika terjadi investasi yang semakin besar.³⁴ Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa masyarakat didorong untuk memberikan *reward*. Jika *reward* tidak didapatkan maka pelaku tidak akan mau melakukan pertukaran tersebut lagi.

Pertukaran yang dilakukan masyarakat tersebut pada dasarnya bertujuan untuk bersikap hemat. Mereka melakukan pilihan yang mendekati pada tujuan yang diinginkan.³⁵ Masyarakat menilai bahwa dengan mengeluarkan biaya, keuntungan yang didapatkan jauh lebih besar. Sumber yang ditukarkan selain berupa pertukaran ekonomi dapat berupa pertukaran kuasa. Pertukaran ekonomi yang dilakukan dengan orang lain hanya berperan dalam melengkapi tujuan dari pihak pelaku.³⁶ Bagaimana akibat yang ditimbulkan dari pertukaran tersebut merupakan bentuk penyebaran dari sumber-sumber yang dikuasai. Kondisi tersebut menggambarkan peran institusi *mujahadah* dalam memberikan tempat untuk melangsungkan pertukaran-pertukaran kekuasaan.

Masyarakat melakukan berbagai pertukaran karena berusaha mendapatkan biaya (*cost*) dan keuntungan (*reward*) dari pilihan yang diambil. Meskipun faktor pendorong masyarakat untuk melakukan suatu tindakan berbeda-beda satu sama lain, namun secara umum keinginan mereka tetap dapat dikelompokkan. Keinginan masyarakat dapat dikelompokkan dari sumber yang memberikan keuntungan untuk

³⁴Pheni Chalid, *Sosiologi Ekonomi*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), hlm.5.32.

³⁵James S.Coleman, *Dasar-Dasar Teori Sosial: Foundations of Social Theory*, cet.4, terj., (Bandung: Penerbit Nusa Media, 2011), hlm.48.

³⁶*Ibid.*, hlm.49.

mereka. Adanya masyarakat yang mendapatkan keuntungan, membuka peluang bagi masyarakat lainnya untuk memilih tindakan tersebut.³⁷ Pada kondisi tersebut, masyarakat mendapatkan pengalaman pengetahuan mengenai keuntungan dari adanya suatu tindakan. Hal itu mengakibatkan masyarakat melakukan tindakan yang sama dengan orang lain yang dianggap menguntungkan, seperti mengenai pilihan untuk menjadi donatur *mujahadah*.

Pertimbangan yang dilakukan donatur dapat muncul dari adanya hubungan yang telah terjalin antara masyarakat dan institusi *mujahadah*. Respon lebih tepat dapat diberikan oleh seseorang setelah hubungan mereka mengalami perkembangan.³⁸ Masyarakat yang mengenal *mujahadah* menjadi lebih tahu kegiatan apa yang dibutuhkan oleh institusi tersebut. Donatur telah menyadari adanya keunikan dari hubungan antara individu dengan Tuhan. Masyarakat tidak mampu melakukan interaksi dengan Tuhan yang bersifat abstrak, karena interaksi sosial hanya terjadi melalui dua orang atau lebih. Namun, mereka juga mengetahui jika ingin mendapatkan pertolongan dari Tuhan, mereka perlu melakukan apa yang diperintahkan. Hal tersebut merupakan keyakinan terhadap keberadaan Tuhan yang diperkuat dalam institusi *mujahadah*. Jadi, dapat dikatakan bahwa terjadinya pilihan untuk melakukan pertukaran unik muncul setelah masyarakat mengenal pihak tersebut dengan lebih dalam. Pada kondisi tersebut, terjadi perkembangan hubungan

³⁷ Agus Salim, *Pengantar Sosiologi Mikro*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm.52

³⁸ *Ibid*, hlm.59.

baru dalam institusi *mujahadah* yang memicu keberadaan donatur. *Mujahadah* menjadi tempat yang penting bagi donatur.

Institusi *mujahadah* menjadi alternatif bagi masyarakat yang memiliki pengetahuan keagamaan terbatas. Institusi tersebut bekerja dengan memberikan pendidikan keagamaan pada masyarakat dan membantu masyarakat dalam mengarahkan tindakannya dalam menghadapi masalah kekayaan dengan bijak. Selain itu, institusi ini juga memberikan tempat bagi masyarakat dari berbagai kalangan untuk saling berinteraksi. Bebasnya beban biaya dalam mengikuti kelompok ini juga mengakibatkan masyarakat membutuhkan kegiatan ini.

Pada teori pertukaran juga telah dijelaskan bahwa masyarakat saling mengalami pertukaran dan memiliki hubungan ketergantungan. Hubungan ketergantungan muncul ketika masyarakat mengeluarkan biaya yang diperuntukkan bagi kelompok. Kegiatan *mujahadah* pada dasarnya cukup diadakan dengan keberadaan pemimpin kegiatan. Kegiatan tersebut tetap dapat berjalan tanpa adanya sumbangan konsumsi dari donatur. Namun, keberadaan donatur telah memberikan keuntungan bagi institusi *mujahadah* dalam mendorong perkembangan institusi.

F. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian mengenai masalah yang dibahas yaitu di Kampung Kepuh, Kelurahan Klitren, Kecamatan Gondokusuman, Kotamadya Yogyakarta. Tepatnya di Masjid Asy-Asyifa'. Masjid tersebut rutin mengadakan proses kegiatan keagamaan dalam bentuk *mujahadah*. Kegiatan *mujahadah* tersebut dipimpin oleh tokoh agama yang disegani oleh masyarakat. Beliau disegani karena perannya dalam menyebarkan ilmu keagamaan pada masyarakat awam. Sampai saat ini beliau telah memimpin empat kegiatan *mujahadah* di beberapa tempat yang berbeda.³⁹

2. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini mengedepankan penghayatan untuk dapat memahami dan menafsirkan makna interaksi tingkah laku manusia dalam suatu situasi.⁴⁰ Untuk penelitian ini, peneliti mengambil subyek masyarakat penyumbang kegiatan *mujahadah* di Kampung Kepuh, Kelurahan Klitren, Kecamatan Gondokusuman, Kotamadya Yogyakarta.

³⁹M. Nawawi, *Al-Mujahadah: Dzikir dan Do'a*, (Yogyakarta: Namela, 2012), hlm.2.

⁴⁰Husaini Usman, dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Bumi Aksara, 1995), hlm.81.

3. Tehnik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa tehnik penelitian untuk saling mendukung data-data yang telah dikumpulkan di lapangan, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati proses kegiatan *mujahadah* di Masjid Asy-Asyifa. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana interaksi yang berlangsung antara masyarakat yang berkumpul dalam kegiatan tersebut. Peneliti melakukan pengamatan pada 6&13 Mei 2016. Setelah dilakukan pengamatan, peneliti melakukan pencatatan sebagai bentuk pelengkap data penelitian.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti pada narasumber-narasumber yang telah dipilih. Pertanyaan yang diajukan berisi mengenai pembahasan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Wawancara dilakukan pada 10 April - 14 Mei 2016. Informan yang dipilih adalah informan yang rutin mengikuti kegiatan *mujahadah*. Narasumber terdiri dari 11 Orang. Narasumber yang dipilih, yaitu Bapak Nugroho selaku Ketua RW 12, Bapak Dananto selaku ketua RT 47, Bapak Nawawi selaku pemimpin kegiatan *mujahadah*, Bapak Agus selaku ketua keta'miran masjid, Ibu Sriyati selaku pengurus konsumsi dan masyarakat penyumbang kegiatan *mujahadah* yang

terdiri dari Ibu Nanik, Ibu Nadiyah, Ibu Viprianingsih, Ibu Trimah, Ibu Sukartini, dan Ibu Sri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data pribadi maupun resmi. Data primer tersebut terdiri dari catatan, rekaman, maupun foto-foto kegiatan. Data-data tersebut diperoleh secara langsung oleh peneliti di lapangan. Pencarian data tersebut diperoleh ketika melakukan observasi, yaitu pada tanggal 6&13 Mei 2016. Selain itu, pengumpulan data sekunder terdiri dari data monografi dan arsip mengenai topik penelitian. Data tersebut didapatkan melalui pengurus dan pengelola kegiatan *mujahadah* pada saat melakukan wawancara.

4. Uji Validitas Data

Kredibilitas data yang diperoleh peneliti diuji dengan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah pemikiran melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang untuk meningkatkan keakuratan.⁴¹ Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber data. Teknik tersebut dilakukan dengan cara mencari data dari banyak sumber informan, yakni orang yang terlibat langsung dengan objek kajian.⁴² Data tersebut

⁴¹W. Lawrence Neuman, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, edisi 7, (Jakarta: PT Indeks, 2015), hlm.186-187.

⁴² Lono Lastoro Simatupang, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*, (Yogyakarta:Pustaka Widyatama, 2006), hlm.110.

didapatkan dengan membandingkan data hasil wawancara dan observasi, membandingkan wawancara dengan dokumen lainnya, serta dengan melakukan wawancara pada masyarakat dari berbagai lapisan.

5. Tehnik Analisis Data

Peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh untuk dibuat menjadi bentuk laporan lapangan. Metode yang digunakan yaitu melalui pemilihan hal-hal pokok mengenai fokus penelitian kita, kemudian menampilkan informasi dalam tampilan yang mampu menggambarkan keseluruhan data, dan mengambil kesimpulannya.⁴³ Hal tersebut dilakukan untuk menghindari kesalahan dan kurangnya data penelitian. Data yang digunakan berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tampilan data yang didapat dibuat dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam membaca data. Keseluruhan tersebut kemudian disimpulkan dengan melihat hubungan dan persamaan yang ada.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman pembaca mengenai skripsi ini, penulis membaginya dalam lima bab. Pada bab pertama, penulis menjelaskan pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

⁴³*Ibid*, hlm.86-87.

Kemudian pada bab dua, penulis menampilkan ruang lingkup masjid dan lingkungan sosial kegiatan *mujahadah* yang mencakup profil masjid Asy-Syifa', Kondisi Demografi, dan profil informan. Selanjutnya pada bab tiga, berisikan data mengenai eksistensi kegiatan *mujahadah* dan donatur yang meliputi profil kegiatan *mujahadah*, serta donatur kegiatan *mujahadah*. Dilanjutkan pada bab empat, berisikan analisis mengenai ritual menyumbang keluarga donatur *mujahadah* yang terdiri dari pengaturan keuangan dalam keluarga, kegunaan menyumbang bagi kehidupan donatur, serta keunikan hubungan pertukaran antara donatur, *mujahadah*, dan Allah. Kemudian pada bab lima, berisi penutup yang mencakup kesimpulan dan rekomendasi dari hasil akhir penelitian yang dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai ekonomi keluarga donatur kegiatan *mujahadah* di Kampung Kepuh memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekonomi keluarga donatur kegiatan *mujahadah* di Kampung Kepuh dapat dilihat dari tindakan pengambilan keputusan bekerja untuk dapat menyumbang, dan juga pengambilan keputusan menyumbang untuk dapat memenuhi *haajat*. Donatur mengambil keputusan bekerja untuk mendukung perekonomian keluarga karena kondisi suami yang sudah tidak produktif. Mereka bekerja bukan bertujuan untuk mengejar kekayaan, melainkan untuk mencukupi kebutuhan hidup. Nilai-nilai keagamaan membatasi mereka untuk mencari pemenuhan hidup dengan cara yang tidak halal. Mereka berusaha bekerja mencari rezeki yang halal dan menggunakannya untuk kegiatan yang halal. Hal tersebut dimaknai keluarga donatur dengan cara menyumbang. Donatur memilih menyumbang dalam kegiatan *mujahadah* untuk terkabulnya *haajat* mereka, yaitu kesehatan, kelancaran rezeki, dan kelancaran pendidikan. Kegiatan *mujahadah* menjadi tempat bagi donatur untuk mendapatkan *haajat* mereka. Kekuasaan dalam memberikan informasi tentang cara untuk membuat

haajat terkabul ditukarkan dengan sumbangan konsumsi yang diberikan donatur. Sumbangan tersebut mendorong masyarakat untuk dapat mengikuti *mujahadah*. Hal tersebut menyebabkan semakin banyak jama'ah yang menerapkan praktek menyumbang dalam kegiatan *mujahadah*.

2. Faktor-faktor penyebab masyarakat menyumbang dalam kegiatan *mujahadah* dikarenakan, donatur berorientasi pada ketaatan terhadap Tuhan, berorientasi pada perolehan berkah, dan berorientasi pada jaringan masyarakat. Kegiatan *mujahadah* menghimbau donatur untuk mendekati diri pada Allah ketika menghadapi masalah. Mereka diarahkan untuk mempertebal keyakinan dan ideologi mereka bahwa masalah yang dialami dapat terselesaikan. Keyakinan tersebut diaplikasikan melalui tindakan donatur. Donatur mengambil tindakan yang dapat memberikan keberkahan. Semakin bermanfaat tindakan mereka maka semakin banyak memberikan keuntungan. Untuk memperoleh keuntungan tersebut donatur berusaha menjalin jaringan hubungan dengan jama'ah. Hubungan tersebut memberikan jalan pada mereka dalam mencapai tujuan yang mendatangkan keuntungan.
3. Persepsi para donatur terhadap dampak ekonomi keluarga yang dirasakan adalah adanya ketenangan. Ketenangan tersebut terjadi karena adanya keunikan hubungan antara donatur, *mujahadah*, dan Allah. Donatur mengikuti kegiatan *mujahadah* untuk mencapai ridha Allah. Ridha Allah memberikan kemudahan pada masyarakat dengan cara terpenuhinya segala *haajat*, yaitu

kesehatan, kelancaran rezeki, dan kelancaran pendidikan. Ridha Allah tersebut diperoleh dengan menyumbangkan konsumsi pada kegiatan *mujahadah*, dan didukung dengan do'a yang diberikan oleh seluruh jama'ah. Pertukaran tersebut terjadi karena dalam institusi *mujahadah*, donatur dan jama'ah diajarkan untuk mendekatkan diri pada Allah. Meskipun masyarakat meyakini sesuatu yang abstrak tetapi mereka berusaha melakukan tindakan melalui menyumbang. Ideologi keagamaan yang tertanam pada jama'ah mengakibatkan hubungan pertukaran mampu muncul dan terus berlanjut hingga saat ini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti memiliki beberapa rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai berbagai jenis pengambilan keputusan yang dilakukan oleh para jama'ah *mujahadah*. Masyarakat bertindak menjadi donatur karena dilatar belakangi oleh berbagai macam pemicu. Banyaknya pemicu tersebut memperlihatkan bahwa, terdapat berbagai peluang yang memungkinkan bertahannya kegiatan donatur *mujahadah*. Oleh karena itu, kondisi tersebut dapat dianalisa lebih lanjut dengan teori lain yang berkaitan.

2. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti lebih dalam mengenai masalah yang terjadi akibat keberadaan dari kegiatan donatur. Meskipun keuangan yang dimiliki donatur ditanggung bersama, suami hanya menyetujui melakukan pengeluaran untuk menyumbang. Tindakan selanjutnya untuk menyumbang diserahkan pada istri, karena yang memiliki keinginan hanya istri. Apabila pengeluaran yang dilakukan untuk menyumbang mempengaruhi keuangan keluarga, maka hal tersebut berpotensi untuk menimbulkan adanya perselisihan dalam keluarga.

Daftar Pustaka

Sumber Buku

- Bruinessen, Martin Van. (1994). *NU: tradisi, Relasi-Relasi Kuasa, Pencarian Wacana Baru*. Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara.
- Chalid, Pheni. (2012). *Sosiologi Ekonomi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Coleman, James S. (2011). *Dasar-Dasar Teori Sosial: Foundations of Social Theory*. Bandung: Nusamedia.
- Damsar, dan Indrayani. (2015). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Prenadamedia group.
- Gazalba, Sidi. (1976). *Masyarakat Islam: Pengantar Sosiologi & Sosiografi*. Kuala Lumpur: Pustaka Antara.
- Hafidhuddin, Didin. (2007). *Agar Harta Berkah dan Bertambah: Gerakan Membudayakan Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf*. Jakarta: Gema Insani.
- (1998). *Panduan Praktis Tentang Zakat Infak Sedekah*. Jakarta: Gema Insani.
- G.B. Soewito, dan M.Karim. (2005). *Kamus Tiga Bahasa: Arab, Inggris, dan Indonesia*. Sribaya: Mitra Pelajar.
- Hasan, M. Ali. (2008). *Zakat dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Heru, Hustriyadi Wibawa. (2003). *Perencanaan Keuangan Keluarga (Sebuah Langkah Menuju Keluarga Sejahtera)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husni, Zainul Mu'ien. (2012). *Shalawat Seribu Hajat: Membedah Rahasia Shalawat Nariyah*. Yogyakarta: Pustaka Amaliyah.
- Nawawi, M. (2012). *Al-Mujahadah: Dzikir dan Do'a*. Cet.1. Yogyakarta: Namela.
- Neuman, W. Lawrence. (2015). *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Edisi 7. Jakarta: PT Indeks.
- Pals, Daniel L. (2011). *Seven Theories of Religion: Tujuh Teori Agama Paling Komprehensif*. Cet.1. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Poloma, Margaret M. (2013). *Sosiologi Kontemporer*. Cet.9. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Qodratillah, Meity Taqdir, dkk. (2011). *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Cet.1. Edisi 1. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ritzer, George, dan Douglas J.Goodman. (2008). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.

- Ritzer, George. (2010). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Cet.8. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Salim, Agus. (2008). *Pengantar Sosiologi Mikro*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Scott, John. (2012). *Teori Sosial: Masalah-Masalah Pokok dalam Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Senduk, Safir. (2006). *Seri Perencanaan Keuangan Keluarga: Mengelola Keuangan Keluarga*. Cet.5. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Simatupang, Lono Lastoro. (2006). *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Soekanto, Soerjono. (1982). *Teori Sosiologi Tentang Pribadi Dalam Masyarakat*. Cet.1. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Subianto, Achmad. (2004). *Shadaqah, Infak, dan Zakat: Sebagai Instrumen Untuk Membangun Indonesia yang Bersih, Sehat, dan Benar*. Jakarta: Yayasan Bermula dari Kanan.
- Usman, Husaini, dan Purnomo Setiady Akbar. (1995). *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Bumi Aksara.

Sumber Jurnal

- Adni, "Pola Pembinaan Majelis Taklim Dzikir Nur Al-Mu'Min dalam Pembentukan Karakter Remaja di Kelurahan Parit Tokaya Kecamatan Pontianak Selatan Kota Pontianak", dalam Jurnal *Sociologique*, Vol.3, No.3, September 2015.
- Zamhari, Arif, "Socio-Structural Innovations In Indonesia's Urban Sufism: The Case Study of the Majelis Dzikir and Shalawat Nurul Mustafa", dalam *Journal of Indonesian Islam*, Vol.7, No.1, June 2013.

Sumber Skripsi

- Afad, Mochammad Najmul, *Konstruksi Identitas Nahdatul Ulama' dalam Peringatan Maulid Kanzus Sholawat di Kota Pekalongan*. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Semarang, 2015.
- Arif, Chaerul, *Mujahadah dan Sikap Hidup Nrimo Pedagang Plaza Parakan Kec.Parakan Kab.Temanggung*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Atmojo, Triono Adi, *Penggunaan Al-Qur'an dalam Mujahadah di Masjid Asy-Syifa' Kepuh, Gondokusuman 3, Yogyakarta (Studi Living Qur'an)*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Masruroh, *Pengaruh Intensitas Mengikuti Mujahadah Nihadlul Mustaghfirin Terhadap Kontrol Diri Santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sidayu Batang*. Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 2012.

- Pangesdiansyah, Irfan, *Efektifitas Implementasi Kebijakan Jam Belajar Masyarakat (JBM) Di Kampung Kepuh RT 50 RW 13 Klitren Gondokusuman Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Prasetyadi, Robertus, *Perubahan Tradisi Sumbang-Menyumbang dalam Upacara Perkawinan di RW 03, Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atmajaya, 2010.
- Ratri, Franseska Dian, *Pergeseran dan Pemaknaan Tradisi Nyumbang dalam Pernikahan (Studi tentang Pergeseran Makna Tradisi Nyumbang di Dusun Jatirejo, Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta)*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gajah Mada, 2014.

Sumber Internet

- Bagian Kependudukan Biro Tata Pemerintahan Setda DIY. *Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta Semester II 2015*. Sumber: <http://www.kependudukan.jogjaprov.go.id/olah.php?module=statistik&periode=4&jenisdata=penduduk&berdasarkan=agama&prop=34&kab=71&kec=03>. Diakses tanggal 7 April 2016.
- Bagian Kependudukan Biro Tata Pemerintahan Setda DIY. *Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta Semester II 2015*. Sumber: <http://www.kependudukan.jogjaprov.go.id/olah.php?module=statistik&periode=4&jenisdata=penduduk&berdasarkan=pekerjaan&prop=34&kab=71&kec=03>. Diakses tanggal 7 April 2016.
- Bagian Kependudukan Biro Tata Pemerintahan Setda DIY. *Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta Semester II 2015*. Sumber: <http://www.kependudukan.jogjaprov.go.id/olah.php?module=statistik&periode=4&jenisdata=penduduk&berdasarkan=pendidikan&prop=34&kab=71&kec=03>. Diakses tanggal 7 April 2016.
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. *Kenaikan Harga Sembako Resahkan Masyarakat*. Sumber: <http://www.dpr.go.id/berita/detail/id/10318.html>. Diakses tanggal 08 Februari 2016.
- Geographical Names. *Kelurahan Klitren: Indonesia*. Sumber: http://www.geographic.org/geographic_names/name.php?uni=9282094&fid=2388&c=indonesia. Diakses tanggal 18 Mei 2016.

Hendrastomo, Grendi. *Sosiologi Ekonomi*. Sumber:
www.staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Grendi%20Hendrastomo,%20MM,%20MA./Sosiologi%20Ekonomi.pdf. Diakses tanggal 11 Agustus 2016.

Kementrian Agama. *Data Masjid Se-Kota Yogyakarta Tahun 2014*. Sumber:
<http://yogyakarta.kemenag.go.id/file/file/effi/seyi1425279305.pdf>. Diakses tanggal 26 Januari 2016.

Sumber Lainnya

Dokumen Monografi Kelurahan Klitren, 2015.



DOKUMENTASI



Masjid Asy-Syifa' Kepuh Yogyakarta



Mujahadah di Masjid Asy-Syifa' Kepuh



Konsumsi Kegiatan *Mujahadah* Masjid Asy-Syifa'

PERTANYAAN WAWANCARA

A. Profil Pengelola, Donatur, dan Keluarga

1. Profil Pengelola

- Nama :
- Umur :
- Pendidikan Terakhir :
- Jabatan :
- Alamat :

2. Profil Donatur

- Nama :
- Umur :
- Pendidikan Terakhir :
- Pekerjaan :
- Alamat :

3. Profil Keluarga Donatur

- Pekerjaan Suami :
- Penghasilan Keluarga :
- Pengeluaran Keluarga :
- Jumlah Tanggungan Anak :
- Pendidikan Terakhir Anak :
- Status Perkawinan Anak :

B. Pertanyaan Informan

1. Pertanyaan Inti

- Siapa sajakah yang berperan menjadi donatur dalam kegiatan *mujahadah*?
- Siapa sajakah yang berperan dalam mengelola konsumsi dalam kegiatan *mujahadah*?

- Kendala apa saja yang dialami dalam mengelola sumbangan donatur kegiatan *mujahadah*?
- Keuntungan apa saja yang dirasakan dengan banyaknya donatur yang menyumbang?
- Bagaimana pendapat anda mengenai antusias jama'ah terhadap kegiatan menyumbang?

2. Pertanyaan Pemimpin Kampung

- Apa sajakah pekerjaan suami istri dalam keluarga tersebut?
- Sejak kapan keluarga tersebut mendalami profesi itu? Apakah baru-baru ini, atau sudah sejak lama?
- Berapakah perkiraan dari penghasilan yang diperoleh dengan melakukan profesi tersebut?
- Bagaimana pendapat anda dengan pernyataan keluarga tersebut yang menyatakan memiliki penghasilan sekian?
- Bagaimana kehidupan keluarga tersebut? Apakah keluarga tersebut pernah terlihat mengalami kesulitan keuangan?

3. Pertanyaan Pengelola Kegiatan *Mujahadah*

- Sejak kapan kegiatan *mujahadah* dilangsungkan?
- Bagaimana awal mula diadakannya kegiatan *mujahadah*?
- Apakah tujuan diadakannya kegiatan *mujahadah*?
- Mengapa dalam kegiatan *mujahadah* menggunakan shalawat nariyah?
- Apa saja persiapan yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan kegiatan *mujahadah*?
- Kendala apa saja yang dialami dalam penyelenggaraan kegiatan *mujahadah*?
- Bagaimana awal mula munculnya donatur konsumsi dalam kegiatan *mujahadah*?
- Bagaimana cara untuk menjadi donatur konsumsi dalam kegiatan *mujahadah*?
- Bagaimana cara sumbangan tersebut dibagikan?

4. Pertanyaan Donatur Mengenai Kegiatan *Mujahadah*

- Sejak kapan anda mengikuti kegiatan *mujahadah*?

- Dalam sebulan berapa kali anda mengikuti kegiatan *mujahadah*?
- Bagaimana awal mula anda mengikuti kegiatan *mujahadah*?
- Kenapa anda memilih untuk mengikuti kegiatan *mujahadah*?
- Hambatan apa yang anda rasakan dalam mengikuti kegiatan *mujahadah*?
- Keuntungan apa yang anda dapatkan ketika mengikuti kegiatan *mujahadah*?
- Keuntungan apa yang anda dapatkan dari jama'ah yang mengikuti kegiatan *mujahadah*?
- *Haajat* apa saja yang biasanya anda minta pada kegiatan *mujahadah*?
- Bagaimana perubahan yang terjadi setelah meminta *haajat* tersebut?

5. Pertanyaan Mengenai Kegiatan Menyumbang Donatur

- Apa manfaat adanya konsumsi dalam kegiatan *mujahadah*?
- Kenapa anda menyumbang dalam kegiatan *mujahadah*?
- Bagaimana awal mula anda memiliki keinginan untuk menyumbang?
- Pertimbangan apa saja yang anda lakukan sebelum memutuskan untuk menyumbang dalam kegiatan *mujahadah*?
- Bagaimana respon yang diberikan suami anda mendengar anda ingin menyumbang?
- Dalam sebulan berapa kali anda menyumbang pada kegiatan *mujahadah*?
- Sumbangan makanan apa saja yang anda berikan pada kegiatan *mujahadah*?
- Berapa jumlah sumbangan yang anda berikan dalam kegiatan *mujahadah*?
- Berapa total biaya yang dihabiskan untuk mempersiapkan sumbangan?
- Bagaimanakah persiapan yang anda lakukan untuk menyediakan konsumsi dalam kegiatan *mujahadah*?
- Bagaimana pengaruh yang dirasakan oleh keluarga anda setelah menyumbang?
- Apakah kendala dalam mempersiapkan sumbangan konsumsi untuk kegiatan *mujahadah*?

Bacaan Shalawat Nariyah

اللَّهُمَّ صَلِّ صَلَاةً كَامِلَةً وَسَلِّمْ سَلَامًا تَامًا عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الَّذِي تَنَحَّلُ بِهِ الْعُقْدُ وَتَنْفَرُجُ بِهِ الْكُرْبُ وَتُقْضَى بِهِ
الْحَوَائِجُ , وَتُنَالُ بِهِ الرَّغَائِبُ وَحَسُنُ الْخَوَاتِمُ , وَيُسْتَسْقَى الْعَمَامُ بِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ فِي كُلِّ لَمَحَلَةٍ
وَتَقَسَّ بِعَدَدِ كُلِّ مَعْلَمٍ لَكَ

*Allohumma sholli sholaatan kaamilatan wa sallim salaaman taamman 'alaa
sayyidinaa Muhammadin alladzii tan hallu bihil' uqodu watan fariju bihil kurobu wa
tuqdlloo bihil hawaaiju, wa tunaalu bihir raghaibu wa husnul khawaatimi
wayustasqal ghamamu biwajhihil kariim wa 'alaa aalihi wa shahbihi fii kulli lam
hatin wa nafasin bi 'adadi kulli maluumin laka.*

Artinya :

Ya Allah, sampaikanlah dan salam yang sempurna atas nabi kita Muhammad S.A.W. yang dengannya terlepas semua belenggu, terbebas semua kesempitan dan tepenuhi semua hajat, tercapai semua keinginan, husnul khatimah dan awan yang mencurahkan hujannya, dengan ridla Allah Yang Mulia, kepada keluarga dan sahabat Nabi dalam setiap kejapan mata dan hembusan nafas dengan (pemberian) berlimpah yang hanya Engkaulah yang mengetahui.

BIODATA PENULIS



- Nama Lengkap : Nuzulul Dyah Arum Putri
- Tempat Kelahiran : Yogyakarta, 28 Februari 1994
- Alamat : Jl.Urip Sumoharjo, Kepuh GK III/1096, RW 11, RT 44,
Kelurahan Klitren, Kecamatan Gondokusuman, Kota
Yogyakarta
- Kode Pos : 55222
- E-mail : nuzululdyaharumputri@gmail.com
- Kontak HP : 083840367338
- Riwayat Pendidikan :
- TK Tri Pusararini (1998 - 2000)
 - SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta (2000 - 2006)
 - SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta (2006 - 2009)
 - SMA Negeri 6 Yogyakarta (2009 - 2012)
 - UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012 - 2016)